

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET*
(ROA) *DAN RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP
PROFIT GROWTH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Ade Ambarwati

NPM. 1801110148

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Ade Ambarwati
Nomor Pokok : 1801110148
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Profit Growth* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021

Pembimbing Skripsi

Tanggal Pembimbing I


: **Rudi Chairudin SE, MP**
NIDN : 0202026201

Tanggal Pembimbing II


: **M. Ridwan SE, MM**
NIDN : 0219116101


Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonmi

Tanggal 2022

Ketua Prodi Manajemen

Tanggal 2022


Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Marivam Zanariah, SE., MM.
NIDN. 0222096301




UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ade Ambarwati
Nomor Pokok : 1801110148
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Profit Growth* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021

Penguji Skripsi

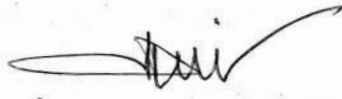
Tanggal ^{23/10-2022} Ketua Penguji


:
Rudi Chairudin SE, MP
NIDN : 0202026201

Tanggal ^{03/10-2022} Penguji I


:
M. Ridwan SE, MM
NIDN : 0219116101


Tanggal ^{03 Okt 2022} Penguji II

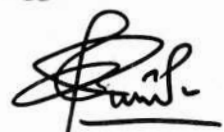

:
Liliana, SE., M. Si
NIDN : 0214066501

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal ³⁻¹⁰⁻²⁰²²

Ketua Prodi Manajemen
Tanggal ³⁻¹⁰⁻²⁰²²


Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Mariyam Zanariah, SE., MM.
NIDN. 0222096301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *"Saya bisa menerima kegagalan, tapi saya tidak bisa menerima segala hal yang tak pernah diusahakan." -Michael Jordan*
- *"Kita boleh kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik." -Bambang Pamungkas*
- *"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat." -Zig Ziglar*

Kupersembahkan kepada :

- *Orang tua tersayang (Alm Ayah dan Almh Ibu Tersayang)*
- *Keluarga besarku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Dosen pembimbingku*
- *Almamaterku, Nusa, Bangsa, dan Agama*
- *Masa Depan ku*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Ambarwati

Npm/Nomor Pokok : 1801110148

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2022



Ade Ambarwati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Profit Growth* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021". skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Masayu Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Dr. M.Ima Andriyani,SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Mariyam Zanariah,SE,M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Tridianti Palembang
5. Bapak Rudi Chairudin SE, MP selaku dosen pembimbing utama telah memberi bimbingan selama masa penelitian.

6. Bapak M. Ridwan SE, MM selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
7. Kedua orang tua ku tercinta (Alm Ayah dan Almh Ibu), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Peneliti memyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn...

Palembang, September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	13
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.1.1 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.1.1.2 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	17
2.1.2.2 Indikator dalam <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	18
2.1.3 <i>Return On Assets</i> (ROA)	20
2.1.3.1 Indikator dalam <i>Return On Asset</i> (ROA).....	22
2.1.4 <i>Return On Equity</i> (ROE)	23

2.1.4.1 Indikator dalam <i>Return On Equity</i> (ROE).....	25
2.1.5 Pertumbuhan Laba atau <i>Profit Growth</i>	26
2.1.5.1 Pengertian <i>Profit Growth</i>	26
2.1.5.2 Konsep Mencapai Laba yang Besar	27
2.1.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Profit Growth</i>	28
2.1.5.4 Indikator <i>Profit Growth</i>	28
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berfikir	31
2.3.1 Pengaruh Net Profit Margin Ratio Terhadap <i>Profit Growth</i>	32
2.3.2 Pengaruh Return On Assets Terhadap <i>Profit Growth</i>	33
2.3.3 Pengaruh return on equity Terhadap <i>Profit Growth</i>	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Tempat Penelitian	35
3.1.2 Waktu Penelitian	35
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1 Sumber Data	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3 Populasi dan Sample	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sample	38
3.4 Rancangan penelitian	40
3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	41
3.5.1 Variabel Penelitian	41
3.5.2 Defenisi Operasional	42
3.6 Instrument Penelitian.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.3 Regresi Linear Berganda	46

3.7.4 Uji Hipotesis	47
3.7.4.1 Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan	47
3.7.4.2 Uji t (Uji Hipotesis secara Parsial)	48
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2 Sektor di BEI (Bursa Efek Indonesia)	54
4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Subsektor Makanan Dan	
4.1.4 Minuman Yang Terdaftar Di BEI.....	56
4.1.5 Deskripsi Data	83
4.2 Hasil Analisis Data	92
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	92
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	94
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	97
4.3.1 Koefisien Korelasi	99
4.3.2 Analisis Koefisien Determinisasi (<i>R²</i>)	100
4.4 Uji Hipotesis	100
4.5.1 Uji Simultan (Uji F)	100
4.5.2 Uji Parsial (Uji T)	101
4.5 Pembahasan.....	103
4.5.1 Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity secara simultan terhadap Profit Growth perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021.....	103
4.5.2 Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Secara Parsial Terhadap Profit Growth Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	103
4.5.3 Pengaruh Return On Asset (ROA) Secara Parsial Terhadap Profit Growth Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	104
4.5.4 Pengaruh Return On Equity (ROE) Secara Parsial Terhadap Profit	

Growth Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran – saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perbandingan nilai ROA Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	4
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	29
3.1 Jadwal Penelitian	35
3.2 Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	38
3.3 Kriteria Sampel Penelitian	39
3.4 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	39
3.5 Definisi Operasional	42
4.1 Tingkat Net Profit Margin (NPM) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021	84
4.2 Tingkat Return On Asset (ROA) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021	85
4.3 Tingkat Return On Equity (ROE) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021	86
4.4 Tingkat Profit Growth perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2017-2021	87
4.5 Transformasi Data Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dan Profit Growth Dengan Menggunakan Logaritma natural (Ln).....	89
4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	93
4. 7 Hasil Uji Normalitas	95
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	95
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser	96
4.10 Hasil Uji Autokorelasi	97
4.11 Hasil Regresi Linier Berganda.....	98
4.12 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Net Profit Margin, Return On Asset,	

Return On Equity terhadap Profit Growth	99
4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²) Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity terhadap Profit Growth	100
4.14 Uji Simultan	101
4.15 Uji Parsial.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	32

ABSTRAK

Ade Ambarwati, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021 (Dibawah bimbingan Bapak Rudi Chairudin SE, MP dan Bapak M. Ridwan SE, MM)

Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman beroperasi secara mengolah sebuah bahan mentah menjadi sebuah minuman serta makanan yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : dilihat dari persamaan regresi linier berganda $Y = 3,850 + 0,176 X_1 + 0,182 X_2 + -0,309 X_3$ hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan dapat meningkatkan *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman. Terbukti dari hasil analisis statistic yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,077 (07,7 %), angka tersebut menggambarkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel dependen (*Profit Growth*) sebesar 07,7 % sedangkan sisanya yaitu 92,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliian ini.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama mempengaruhi *Profit Growth*. Hal ini menunjukkan nilai sig F ($0,015 < 0,05$). Hasil uji parsial juga menunjukan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi *Profit Growth* ditunjukkan dengan nilai sig t ($0,043 < a (0,05)$), variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mempengaruhi *Profit Growth* ditunjukkan dengan nilai sig t ($0,156 > a (0,05)$). variabel *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi *Profit Growth* ditunjukkan dengan nilai sig t ($0,002 < a (0,05)$).

Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021 sebaiknya melakukan *Profit Growth* secara rutin guna mengevaluasi dan menghindari adanya faktor – faktor yang dapat menghambat kinerja perusahaan dan calon investor yang berkeinginan berinvestasi agar lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kata kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Profit Growth*

ABSTRACT

Ade Ambarwati, Effects of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the IDX for the 2017-2021 Period (Under the guidance of Mr. Rudi Chairudin SE, MP and Mr. M. Ridwan SE, MM)

Food and Beverage Subsector Companies operate by processing a raw material into a drink and food that will be consumed by consumers. This shows that the financial statements available in the company describe the company's ability to generate profits or profit in an effort to increase shareholder value.

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period.

The results of this study are as follows: seen from the multiple linear regression equation $Y = 3.850 + 0.176 X_1 + 0.182 X_2 + -0.309 X_3$ this indicates that the Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) can simultaneously increase Profit Growth in Food and Beverage Subsector Companies. It is evident from the results of statistical analysis conducted by researchers showing that the value of R Square (R²) is 0.077 (07.7%), this figure illustrates that the percentage contribution of the influence of the independent variables (Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and The Return On Equity (ROE) of the dependent variable (Profit Growth) is 07.7% while the remaining 92.3% is influenced by other variables not examined in this study.

The results of hypothesis testing simultaneously show that the variables of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) together affect Profit Growth. This shows the value of sig F (0.015) < 0.05. The partial test results also show that the Net Profit Margin (NPM) variable affects Profit Growth as indicated by the value of sig t (0.043) < a (0.05), the Return On Asset (ROA) variable does not affect Profit Growth indicated by the value of sig t (0.156) > a (0.05). Return On Equity (ROE) variable affects Profit Growth indicated by the value of sig t (0.002) < a (0.05).

Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period should conduct Profit Growth on a regular basis to evaluate and avoid any factors that can hinder the company's performance and potential investors who wish to invest in order to pay more attention to the company's ability to generate profits.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Profit Growth*

RIWAYAT HIDUP

Ade Ambarwati dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 15 juli 2001, merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Sutrisno (alm) dan Ibu Masnah (almh)

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di Sd negeri 36 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 43 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2018 di SMK Negeri 3 Palembang. Pada tahun 2018, ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2022

Ade Ambarwati

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana melakukan pengolahan bahan mentah untuk dijadikan bahan siap pakai dengan memanfaatkan peralatan, mesin, dan tenaga kerja dan melalui proses fisika dan kimia. Perusahaan makanan serta minuman, beroperasi secara mengolah sebuah bahan mentah menjadi sebuah minuman serta makanan yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Perkembangan sektor manufaktur sangat pesat, dimana ditandai dengan 179 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang meliputi sektor industri dasar serta kimia, industri barang konsumsi dan aneka industri.

Laporan keuangan sebagai acuan investor untuk melihat mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat jika mampu bertahan pada keadaan bagaimanapun, bisa diamati melalui kompetesinya memanfaatkan aktivitya untuk mengambil profit dari penjualan, mampu dalam memenuhi tanggung jawab financial, serta mampu terus melangsungkan kegiatan operasional dan melakukan pengembangan akan usahanya.

Pertumbuhan laba atau *Profit Growth* ialah perubahan persentase kenaikan laba yang di peroleh perusahaan. *Profit Growth* yang tinggi menandakan perusahaan memperoleh laba yang tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga tinggi. Dengan adanya bukti *Profit Growth* yang baik dan terus

berkembang, calon investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan hanya satu yaitu perseroan yang bergerak dibidang dangang, jasa ataupun dibidang manufaktur untuk memperoleh laba serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimassa mendatang. (Pratiwi & Rodhiyah, 2016).

Menurut Angkoso dalam widiyanti (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Growth* diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba di masa lalu. Sedangkan menurut Oktanto dan Nuryatno (2014) mengungkapkan bahwa perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. *Profit Growth* adalah pergantian atas persentase peningkatan laba yang diperoleh industri. *Profit Growth* pada dasarnya merupakan untuk mengenali seberapa besar perkembangan prestasi yang dicapai industri pada kurun waktu yang tertentu. *Profit Growth* industri yang baik hendak menampilkan kalau industri memiliki keuangan yang baik yang pada kesimpulannya hendak menaikkan nilai industri. Tidak hanya itu pertumbuhan laba ialah dimensi kinerja dari suatu industri, jadi terus menjadi besar laba yang dicapai industri hingga terus menjadi baik kinerja industri, Fitriyanti, (2020).

Menurut Juwari & Zulviani, (2020) *Profit Growth* sering dimanfaatkan industri untuk melihat perkembangan industri dalam menciptakan laba. Manfaat mekanis yang diperluas menunjukkan bahwa bisnis memiliki presentasi yang layak.

Faktor lain yang mempengaruhi *Profit Growth* adalah Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. Beberapa ahli memiliki pengertian yang berbeda-beda pendapat dalam penyampaian pengertian *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Kasmir (2014:202), *Net Profit Margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2013:107) "*Net Profit Margin* adalah alat untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) "*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Faktor lain yang mempengaruhi *Profit Growth* adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut (Kasmir, 2015)., Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai total aset yang dimiliki. Sedangkan Menurut Hery (2017), rasio Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang dipakai untuk menghitung

berapa banyak laba bersih yang akan diperoleh oleh sebuah perusahaan dari setiap rupiah dana yang telah tertanamkan pada total aset. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Profitabilitas penting diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan rendah maka akan susah menarik dana dari luar. Begitu pula sebaliknya, profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor yang akan membuat perkembangan di sub sektor konstruksi bangunan lebih maju dan dapat meningkatkan perekonomian negara ke arah yang lebih baik. Analisis mengenai profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan itu sendiri, bagi investor dan perekonomian negara.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman nilai profitabilitasnya mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dibawah ini perbandingan nilai ROA sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Perbandingan nilai ROA Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Kode	Return on assets ratio				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES	4,55	6,01	10,20	14,16	20,38
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-	-6,80	60,72	59,90	0,50
3	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-2,27	-5,67	-2,98	-0,95	-0,75
4	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-0,81	1,47	-1,69	-12,06	-2,55
5	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,55	1,49	2,13	2,26	3,06
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	-	6,17	7,26	4,05	8,72
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	7,71	7,93	15,47	11,61	11,02

8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	-	7,59	10,50	10,13	13,40
9	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	-	-	-	1,04	2,30
10	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	20,87	22,19	22,29	10,07	14,36
11	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	-	-	-	-15,37	-12,82
12	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	-	-	8,61	3,73	7,28
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	-	11,89	12,22	4,19	6,43
14	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	11,21	13,56	13,85	7,16	6,69
15	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	-4,14	-5,06	22,25	-12,10	-09,62
16	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5,85	5,14	6,14	5,36	6,25
17	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-7,25	-18,04	-136,93	830,24	-466,78
18	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	52,67	42,39	41,63	9,82	22,79
19	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	10,93	10,01	10,71	10,61	6,08
20	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	-	-	-1,03	0,23	1,02
21	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	-	-7,14	-8,22	-15,44	1,17
22	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	4,65	-6,68	-3,37	-6,83	-11,45
23	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2,97	2,89	5,05	3,79	6,71
24	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,59	0,90	0,05	0,31	1,51
25	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	3,61	4,28	5,68	5,49	9,51
26	PT. Siantar Top Tbk	STTP	9,22	9,69	16,75	18,23	15,76
27	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	13,72	12,63	15,67	12,68	17,24

Sumber Data: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 memiliki nilai ROA dalam jumlah yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2021 beberapa perusahaan mengalami fluktuasi nilai ROA. PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2017 sebesar 4,55 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 20,38, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018 sebesar -6,80 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,50, PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2017 sebesar -2,27 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,75, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2017 sebesar -0,81 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -2,55, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2017 sebesar 1,55 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,06, PT. Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2018 sebesar 6,17 pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,72, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. pada tahun 2017

sebesar 7,71 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,02, PT. Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2018 sebesar 7,59 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,40, PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk pada tahun 2019 sebesar 1,04 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,30, PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 sebesar 20,87 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,36, PT. Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar -15,37 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -12,82, PT. Garuda food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2019 sebesar 8,61 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,28, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2018 sebesar 11,89 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,43, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sebesar 11,21 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,69, PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2017 sebesar -4,14 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -09,62, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2017 sebesar 5,85 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,25, PT. Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2017 sebesar -7,25 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -466,78, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 52,67 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 22,79, PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017 sebesar 10,93 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,08, PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2019 sebesar -1,03 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,02, PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2018 sebesar -7,14 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,17, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2017 sebesar 4,65 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -11,45, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada

tahun 2017 sebesar 2,97 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -11,45, PT. Sekar Bumi Tbk. pada tahun 2017 sebesar 1,59 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,51, PT. Sekar Laut Tbk. pada tahun 2017 sebesar 3,61 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,49, PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2017 sebesar 9,22 pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 15,76, PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2017 sebesar 13,72 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17,24. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Namun peningkatan total aset ini tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan juga dapat terganggu.

Priyadi, (2019 : 4) Menyimpulkan Nilai ROA yang semakin menurun ini tentu tidak baik bagi perusahaan, jadi sebaiknya nilai ROA meningkat karena semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki semakin baik.

Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Industri makanan dan

minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar www.kemenperin.go.id, diakses 2022

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *return on equity* (ROE). Hasil usaha yang optimal yang dicapai dengan menggunakan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk mendapat keuntungan. Penghasilan yang tersedia atas pemilik suatu modal yang diinvestasikan suatu perusahaan diukur dengan *return on equity* (ROE). Rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan melalui kesarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. ROE adalah alat ukur profitabilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. perusahaan yang memiliki nilai ROE tinggi dianggap memiliki kinerja yang lebih baik.

Dalam penelitian (Widiyanti, 2019), net profit margin pada pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan. Lain halnya penelitian oleh (Estininghadi, 2019), menyatakan net profit margin pada pertumbuhan laba tidak signifikan. Penelitian oleh (Widiyanti, 2019), menunjukkan *return on assets* pada pertumbuhan laba pengaruhnya adalah positif signifikan. Namun, lain halnya penelitian (Susanti & Widyawati, 2016), menjelaskan pengaruh *return on asset* pada pertumbuhan laba

negatif dan tidak signifikan. Sedangkan penelitian (Erawati & Widayanto, 2016), adanya pengaruh positif signifikan return on equity pada pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil (Safitri & Mukaram, 2018) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan antara return on equity pada pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah a *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021?

4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021 adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis:

- a. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang Pengaruh *New Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji *New Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Profit Growth*.
- c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh *New Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Profit Growth*.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi peneliti:

Sebagai implementasi selama kuliah di UTP sebagai latihan menerapkan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *New Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) dan *Profit Growth* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Tridianti Palembang.

b. Bagi perusahaan:

Sebagai informasi dan pengambilan keputusan perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Almamater:

Hasil penelitian ini untuk dijadikan referensi Universitas Tridianti dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

DAFTAR TUSTAKA

- Agustin AL, Handayani. (2013). “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*”. Jurnal Administrasi Bisnis. 2 (1).
- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan, Edisi kesebelas, dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2016. *Analisi Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta., 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Mohammad Nur Fauzi, 2015 *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Pranoto, 2016 *pengaruh current ratio dan debt to equity ratio Terhadap Earning after tax Pada pt. Indofood sukses makmur, tbk Periode 2009-2016*
- Rahmah, Amrita Maulidia. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).
- Toto Prihadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*.
Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* . Jakarta: PT Elex MediaKomputindo
- Sekar Sari, Meita dan Dewi Silvia. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang*
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja
Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

www.idx.co.id. diakses pada tanggal 2 Mei 2022